

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan program pembangunan. Kualitas hidup yang mencakup semua aspek kehidupan yang berhubungan dengan kemakmuran dan kesejahteraan manusia. Bukan hanya untuk golongan tertentu saja, tetapi kemakmuran dan kesejahteraan untuk semua golongan. Peningkatan kualitas hidup diantaranya dapat diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai sektor kegiatan perekonomian. Dari berbagai jenis usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup, diperlukan salah satunya adalah modal usaha yang akan mendukung jalannya usaha tersebut. Sarana yang mempunyai peran penting dalam menambahkan modal ini adalah Bank. Bank sebagai sebuah lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang mempunyai peran yang strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional yang berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat

Akan tetapi, terjadi krisis global yang terjadi pada penghujung tahun 2008 mengakibatkan melemahnya perekonomian dunia yang juga berimbas pada Indonesia. Sektor perekonomian Indonesia yang sedang merangkak memiliki tenaga kestabilan menjadi labil akibat krisis global. Hal ini mempengaruhi kinerja usaha-usaha yang dijalankan masyarakat bahkan tidak sedikit yang gulung tikar. Dalam kondisi perekonomian yang semakin sulit ini, maka kredit suatu hal asing bagi masyarakat. Sebagai lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, Bank dapat membantu memulihkan perekonomian Indonesia yang memburuk akibat krisis global dengan cara memberikan kredit bagi

pengusaha. Suntikan dana dari Bank tersebut dapat menghidupkan kembali usaha mereka yang sedang dalam keadaan terpuruk. Kredit selain mempunyai fungsi dalam membantu masyarakat, merupakan jantung dan urat nadi sebuah Bank, tulang punggung bagi kehidupan usaha bank tersebut, karena pendapatan terbesar dari sebuah Bank diperoleh dari jasa kredit itu sendiri. Sehingga setiap bank selalu berusaha meningkatkan mutu fasilitas kredit. Seperti halnya Bank daerah (NAGARI) yang terus menerus berusaha meningkatkan mutu kualitas kredit sehingga banyak calon debitur yang mempercayakan kreditnya pada bank Nagari. Ada pun beberapa jenis kredit yang ditawarkan di bank nagari, antara lain: Kredit Modal Kerja, Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Multi Guna, Kredit Investasi, Kredit Usaha Rakyat, Kredit Golongan Berpenghasilan Tetap dll. Disini kredit Golongan Berpenghasilan Tetap dibagi menjadi dua macam yaitu berdasarkan gaji (KRETAP) dan pensiun (KRESUN). Adapun pasar sasaran kretap adalah (1) pegawai yang telah diangkat sebagai pegawai tetap yang terdiri dari: Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat dan Daerah. Anggota TNI, Anggota POLRI, Pegawai BUMN, Pegawai BUMD, Pegawai BUMD, Pegawai Perusahaan Swasta; (2) Pensiunan dan atau janda/duda-nya dari pegawai sebagai butir 1, (3) Pensiunan pegawai swasta yang instansinya mempunyai dana pensiun.

Dalam pengertian sederhana kredit merupakan penyaluran dana dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memberikan dana. Penyaluran dana tersebut didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Dalam Bahasa Yunani, kredit berasal dari kata "*credere*" yang artinya percaya. Artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Di lain pihak,

penerimaan kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberikan pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterima. Kredit dapat diperoleh apabila pihak peminjam bersedia menjalankan prosedur kredit yang telah dibuat oleh pihak yang akan memberikan kredit.

Prosedur pemberian kredit biasa diterapkan pada lembaga keuangan perbankan prosedur pemberian kredit tersebut merupakan jalan untuk menyalurkan dana masyarakat yang berbentuk simpanan kepada masyarakat lain yang berbentuk pinjaman sesuai dengan fungsi dasar yang tertera dalam dan sudah ada undang-undang baru yang membahas tentang pinjaman likuiditas jangka pendek bagi bank umum yaitu undang-undang nomor. 19/3/ PBI / 2017 oleh itu salah satu dari bentuk pelayanan jasa sesuai dengan fungsi bank pada umumnya adalah pemberian kredit kepada nasabah yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Agar pelaksanaan kredit sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu adanya proses pemberian kredit yang baik, hal ini dilakukan untuk menekan risiko pemberian kredit yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam proses pemberian kredit diharapkan ada komunikasi yang terjalin antar pihak bank dengan nasabah yang akan mengajukan kredit. Di dalam kredit pensiun Bank Nagari Cabang Batusangkar masih ada hambatan-hambatannya yaitu secara internal dan eksternal, adapun hambatan internal dan eksternal yaitu; Kualitas karyawan terhadap nasabah, Biaya kredit pensiun, kredit macet, sistem informasi, slip permohonan.

Mengingat pentingnya peranan bank dalam mendorong perkembangan dan pertumbuhan sektor dalam menyelesaikan modal kerja pada masyarakat yang

membutuhkan modal yang lebih banyak untuk kelancaran usaha. Dan untuk mengetahui permasalahan kredit pensiun. yang telah dijelaskan di atas penulis tertarik untuk penelitian lebih lanjut terhadap aktivitas bank dalam melakukan penelitian terhadap bank dalam laporan kerja praktek dengan judul : “ **Prosedur Pemberian Kredit Pensiun Pada PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka yang akan menjadi permasalahan dari laporan magang ini adalah :

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Pensiun pada PT Bank Nagari Cabang Batusangkar ?
2. Apakah Hambatan-hambatan dalam prosedur pemberian kredit pensiun pada PT.Bank nagari cabang Batusangkar ?

1.3 Tujuan Penulis

Tujuan penulis membuat Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pensiun pada PT Bank Nagari Cabang Batusangkar.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ada dalam prosedur pemberian kredit pensiun pada PT Bank Nagari Cabang Batusangkar.

1.4 Manfaat Penulis

Adapun manfaat yang ingin diperoleh penulis dari tugas akhir ini, adalah sebagai berikut :

1. manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pertimbangan dalam usaha perbaikan

dan penyempurnaan atas kekurangan yang mungkin ada dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

2. Manfaat teoritis ,agar bisa mengetahui bagaimana Prosedur Pelayanan Bank Untuk Mencapai Kepuasan Nasabah Pada PT.Bank Nagari Cabang Batusangkar.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pelaksanaan magang ini direncanakan akan dilakukan di PT. Bank Nagari Cabang Batusangkar, dengan waktu 2 bulan (40 hari kerja)

1.6 Sistematika Penulis

Agar pembahasan laporan penelitian ini lebih mudah dan terarah, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, uraian kualitatif dan permasalahan lainnya yang menjadi dasar pemikiran dalam pembuatan laporan.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan mengenai sejarah singkat bank, visi dan misi bank, struktur organisasi dan bentuk aktivitas usaha bank.

BAB IV: ANALISIS KEGIATAN MAGANG

Bab ini berisikan laporan dari hasil kegiatan magang yaitu menguraikan tentang prosedur pemberian pensiun pada PT Bank Nagari Cabang Batusangkar.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan juga berisikan saran-saran yang sesuai dengan jangkauan.

